

**H.O.S TJOKROAMINOTO DAN SARIKAT ISLAM DALAM
MEMBENDUNG IMPERIALISME DI INDONESIA**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGAI SYARAT-
SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

**OLEH :
MUHAMMAD REZA RAYHAN PERDANA
09370098**

**PEMBIMBING:
DR. SUBAIDI.S.Ag.,M.Si.
19750517 200501 1 004**

**SIYASAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan penyusun ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) yang bertujuan untuk menganalisa tindakan apasaja yang dilakukan Tjokroaminoto dalam membendung Imperialisme di Indonesia, sehingga penelitian ini bersifat deskriptif analitik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan sosial-politik serta menggunakan teori Critical Discourse Analysis dan Al-ghayyah wal wasair sebagai pisau analisis dalam menentukan arah pembahasan yang akan penulis sajikan, yang nantinya diharapkan dapat menganalisa dengan jelas tindakan yang dilakukan Tjokroaminoto dalam membendung imperialisme di Indonesia. Dengan tehnik pengumpulan data melalui penelaahan terhadap bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan permasalahan yang dimaksud.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa HOS Tjokroaminoto sebagai ketua Sarikat Islam memiliki peran yang penting dalam mempelopori bangkitnya era pergerakan nasional yang dilakukan terhadap pemerintahan Hindia Belanda. Adapun tindakan politik yang dilakukan sebelum dan sesudah mendirikan Sarikat Islam ialah, pertama, berhasilnya Tjokroaminoto membawa SI menjadi organisasi resmi rakyat dalam pemerintahan Hindia-Belanda, kedua, penyelenggaraan kongres akbar yang dilakukan Tjokroaminoto berhasil membawa dampak yang sangat signifikan bagi semangat juang masyarakat pribumi. Tjokroaminoto merupakan sosok guru bangsa, karena dari tangannya lahir tokoh-tokoh besar yang meneruskan perjuangannya hingga Indonesia bisa menemukan jati dirinya.

Tjokroaminoto yang seorang tokoh mempelopori lahirnya gerakan kebangkitan kesadaran nasional Indonesia. Ia juga salah satu tokoh yang mampu menumbuhkan semangat persatuan di tengah perjuangan yang masih bersifat primordial atau kedaerahan di masa pra kemerdekaan, ia yang pertama kali mempelopori terbentuknya organisasi pergerakan modern berbasis nasional yaitu Sarikat Islam, ia pulalah yang memberikan dimensi berbeda dalam perjuangan mencapai kemerdekaan.

Tjokroaminoto menempatkan Islam bukan sebagai doktrin yang kaku dan eksklusif namun sebagai ideologi yang terbuka dan progresif sehingga mampu menggerakkan kesadaran rakyat bumi putra dari kesadaran kaum marjinal menjadi kolektivitas rakyat yang sadar dan memperjuangkan identitas kebangsaan nya secara politik, serta meningkatkan kemaslahatan orang banyak.

Menurut konsep Al ghayah dalam ushul fiqh, setiap sesuatu tindakan memiliki tujuan yang kemaslahatan bagi agama bangsa dan negara, melalui tindakan politik seperti yang dilakukan Tjokroaminoto sebagai wasa'il yang menjadi sarana mencapai tujuan yang ditentukan oleh agama.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M Reza rayhan Perdana
NIM : 09370098
Judul Skripsi : HOS Tjokroaaminoto dan Sarika Islam dalam
Membendung Imperialisme di Indonesia.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Pembimbing I

Dr. Subaidi, S. Ag., M. Si.
NIP. 19750517 200501 1 004



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Reza Rayhan Perdana

Nim : 09370098

Jurusan : Siyasah

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Yang menyatakan,



M Reza Rayhan Perdana

NIM. 09370098



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
JURUSAN SIYASAH



Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp./Fax. (0274) 512840 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : UIN.02/DS/PP.00.9/166/2016

Skripsi/tugas akhir dengan judul :
**H.O.S Tjokroaminoto dan Sarikat Islam dalam membendung Imperialisme
di Indonesia.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M Reza rayhan Perdana
NIM : 09370098
Telah dimunaqasyahkan pada: 31 Maret 2016
Nilai Munaqasyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Siyasa
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH :

Penguji I/Ketua Sidang

Dr. Subaidi, S. Ag., M. Si.

NIP. 19750517 200501 1 004

Penguji II

Penguji III

Drs.M.Rizal Qosim,M.Si.

NIP. 19630131 199203 1 004

Siti Jahroh, S.H.I., M. Si.

NIP. 19790418 200912 2 001

Yogyakarta, 31 Maret 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S. Ag., M. Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

MOTTO

nikmati, jalani, syukuri

ada rahasia dibalik rahasia,

ada hikmah di balik suatu kejadian,

ada pembelajaran dalam setiap proses kehidupan.

Sampaikanlah

WALAU SATU AYAT

Tanamkan dalam hati,

ucapkan dengan lisan,

amalkan dengan perbuatan.

HALAMAN PERSEMBAHAN

- **Allah Subhanahu wa Ta'ala yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya. Serta Nabi besar Muhammad Shollallahu wa sallam sebagai junjungan, panutan dan sauri taiuladan dalam membentuk kepribadian yang hakiki dan sebagai penerang bagi semua umat.**
- **Kedua orang tua, Ayahanda tercinta Bahder Djohan dan ibunda tersayang Raihana Azizah yang selalu memberikan dukungan moril, materil maupun spritual demi pribadi anak yang lebih baik. Serta kucuran doa yang tak henti-hentinya mengalir demi kebahagiaan anak tercinta. Semoga Allah SWT selalu memberi ridho dan melimpahkan rahmat nya bagi kalian.**
- **Prinea Romantika yang selalu ada memberikan suntikan semangat, dukungan moral serta penutup kekurangan dari pribadi yang lemah dan hina ini.**
- **Teman dan sahabat seperjuangan keluarga kecil yang terus selalu memberikan semangat perjuangan kehidupan.**
- **Dosen-dosen dan seluruh yenaga pengajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
- **Teman-teman seperjuangan di almamater tercinta.**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء
والمرسلين، وعلى آله وأصحابه ومن تبعه بإحسان إلى يوم الدين،

أما بعد:

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam tak henti-hentinya kita curahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, kepada semua keluarga, para sahabat, hingga umatnya hingga akhir zaman. Amin,

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program study Siyasah Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Judul yang penulis ajukan adalah HOS Tjokroaminoto dan Sarekat Islam dalam membendung Imperialisme di Indonesia telah selesai di susun. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Rektor UIN Sunan Kalijaga, prof. Dr. H. M. Machasin, M.A. beserta segenap wali rektor.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. M. Nur, S.Ag., M.Ag selaku Kepala Jurusan Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Subaidi, S. Ag., M. Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan sekaligus Penasehat Akademik, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi serta kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak, Ibu Dosen dan para Karyawan di lingkungan Fakultas Syariah dan Hukum khususnya dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta umumnya, yang telah memberikan bekal ilmu pada penyusun.
6. Kepada keluarga tercinta Bapak, Bahder Djohan, dan ibu Raihana Azizah, Adik, M. Ferdi Raihan P, Farissa Raihan putri, Mutiara Raihan Puspa. Semoga Allah selalu melindungi dan meridhoi keluarga kita. *Allahumma Ighfirlana wa li Walidaina wa li Dzurriyatina, amin. . .*

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua.

Yogyakarta 09 September 2015

Penulis,



M. Reza Rayhan Perdana

NIM: 09370098

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye

ص	sâd	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	yâ'	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدّة	ditulis	'iddah

C. Ta' marbuṭah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Ḥikmah
علة	ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karâmah al-aulyâ'
----------------	---------	-------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

اَ	fathah	ditulis	A
فعل		ditulis	fa'ala
اِ		ditulis	i
ذكر	kasrah	ditulis	zükira
اُ		ditulis	u
يذهب	dammah	ditulis	yažhabu

E. Vokal panjang

1	fathah + alif جاهلية	ditulis	â jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis	â tansâ
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis	î karîm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis	û furûḍ

F. Vokal rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	au qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	U'iddat

لئن شكرتم	ditulis	La'in syakartum
-----------	---------	-----------------

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

القرآن	ditulis	Al-Qur'ân
القياس	ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	As-Samâ'
الشمس	ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

نوي الفروض	ditulis	Zawî al-furûḍ
أهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Pokok Masalah	6
C. Tujuan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	15

BAB II : TEORI DAN KERANGKA KONSEP CRITICAL DISCOURSE

ANALYSIS DAN TINDAKAN POLITIK HOS TJOKROAMINOTO

.....	17
A. Definisi Critical Discourse Analysis.....	17
B. Kerangka Konsep dan Hipotesis.....	21
C. Konsep Al Ghayah wal Wasa'il	23
D. Sekilas Biografi HOS Tjokroaminoto.....	31

BAB III: TINDAKAN POLITIK HOS TJOKROAMINOTO DALAM

MEMBENDUNG IMPERIALISME

A. Tindakan Politik Tjokroaminoto Sebelum Mendirikan Sarikat Islam	
1. Politik	38
2. Islam	43
B. Tindakan Politik Tjokroaminoto Sesudah mendirikan Sarikat Islam	
1. SI menjadi organisasi rakyat yang resmi dalam pemerintahan Belanda	48
2. SI menyelenggarakan konres akbar nasional	51
3. Serikat Islam (SI) menjadi partai sarikat Islam (PSI)	56
C. Orientasi dan Tujuan Politik Tjokroaminoto	59
D. Dampak Tindakannya Dalam Perjuangan di Indonesia	66
1. Pendidikan Politik Untuk Rakyat.....	66
2. lahirnya Generasi Pejuang Kemerdekaan	68
A. Soekarno	69

B. Sekarmaji Marijan Kartosuwiryo	70
C. Musso	71
3. Tumbuhnya Semangat Juang	73
BAB IV : ANALISIS TINDAKAN TJOKROAMINOTO DALAM POLITIK	
DAN ISLAM.....	75
A. Analisis tindakan Tjokroaminoto dalam politik Islam	75
B. Tindakan politik sebagai sebuah teks dan hubungannya terhadap masyarakat	77
C. Dampak dari Tindakan Tjokroaminoto	82
BAB V : PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
Lampiran-Lampiran	
1. Daftar terjemahan	
2. Curriculum Vitae	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Realitas yang terjadi dalam kehidupan masyarakat selalu bersifat dinamis, semuanya selalu berubah-ubah. Perubahan sosial ini terjadi akibat reaksi manusia dalam masyarakat terhadap gejala-gejala sosial khususnya fenomena politik, ekonomi dan budaya. Perubahan sosial yang dipicu oleh gejala politik misalnya penindasan yang dilakukan oleh kekuatan penguasa dalam hal ini merupakan kekuatan imperialisme di Indonesia terhadap rakyat tertindas, telah menyebabkan terjadinya gelombang perlawanan dalam sejarah penjajahan imperialisme di Indonesia. H.O.S Tjokroamino dan Sarekat Islam tampil sebagai pelopor bangkitnya kesadaran di Indonesia dalam melakukan perlawanan terhadap penindasan Imperialisme di Indonesia.

H.O.S Tjokroaminoto merupakan tokoh pergerakan nasional, ia adalah seorang penganjur Indonesia yang berkaliber besar, besar pekerjaan dan baktinya untuk tanah air dan agama Islam, dalam sosial dan politik.¹ Di masa kepemimpinan Tjokroaminoto SI berkembang pesat, dan untuk yang pertama kalinya tampak adanya basis rakyat.² Hal terpenting yang mampu mendorong perubahan tersebut adanya suatu dialektika transformatif dalam kehidupan

¹ Tamar Djaya, *Pusaka Indonesia Riwayat Orang Orang Besar di Tanah Air*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1966), hlm. 761

² M.C Ricklefs, *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2010), hlm. 360.

masyarakat. Dialektika transformatif ini akan mendorong terbentuknya suatu paradigma baru dalam memandang realitas sosial yang terjadi disekitarnya.

Terdapat tokoh-tokoh besar lain dan organisasi besar pada masa itu yang ikut andil bagian dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia di antaranya gerakan organisasi yang dilakukan oleh Boedi Oetomo dan Muhammadiyah. Tjokroaminoto bergerak menjangkau seluruh lapisan masyarakat bawah sampai ke pelosok desa dengan mengobarkan semangat juang dalam merebut haknya sebagai manusia yang sama di mata tuhan. Perjuangan yang dilakukan Muhammadiyah lebih kepada pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat pada kala itu. Sedangkan Boedi Oetomo hanya memprioritaskan pergerakan kepada kaum priyayi dan suku jawa.

H.O.S Tjokroaminoto berjuang membangkitkan kesadaran Nasional umat Islam yang sedang terlena dan lupa akan martabat dirinya, agar bagkit menjadi bangsa yang merdeka. Nusantara Indonesia boleh saja diduduki oleh penjajah, tetapi tidaklah berarti telah terkalahkan pula kemauan umat Islam sebagai mayoritas masyarakat Indonesia.³ Apabila kemauan yang menumbuhkan kekuatan dijadikan landasan dasar gerak juang umat, maka dapat diperhitungkan hasilnya yang dimana insya Allah akan memperoleh kemenangan, Oleh karena itu menurut konsep Oemar Said Tjokroaminoto bahwa tujuan membangkitkan kesadaran umat Islam agar umat Islam siap dan mau menduduki kembali kekuasaan.

³ Ahmad Mansyur Suryanegara, *Api Sejarah*, (Bandung: Salamandani Pustaka Semesta, 2009), hlm 368.

Asal usul pertumbuhan gerakan politik di kalangan muslim di Indonesia dapat dikatakan identik dengan asal-usul dan pertumbuhan Sarekat Islam, terutama pada dua puluh tahun pertama sejak didirikan.⁴ Perlawanan Sarekat Islam ditujukan kepada setiap bentuk penindasan dan kesombongan rasial. Maka Sarekat Islam berhasil sampai pada lapisan bawah masyarakat, yaitu lapisan yang sejak berabad-abad hampir tidak mengalami perubahan dan paling banyak menderita. Tjokroaminoto adalah seorang orator ulung yang memiliki suara yang lantang dan tegas yang dapat didengar ribuan orang tanpa menggunakan mikrofon. Dibawah kepemimpinannya, Sarekat Islam menjadi Organisasi yang besar dan bahkan mendapat pengakuan dari pemerintahan kolonial.

Keyakinan bakal datangnya ratu Adil selalu bangkit kembali, apabila rakyat sedang tertindas oleh penjajahan. Rakyat kecil mencari dan menanti datangnya Ratu adil, namun Tjokroaminoto menolak keyakinan yang seperti itu. Rakyat diingatkan agar bekerja keras dan tetap bersatu dalam perjuangan membangun kembali kedaulatan bangsa dan negara. Penderitaan yang diderita oleh rakyat sebagai dampak kebijakan politik penjajah, wajib dijawab dengan gerakan politik pula. Untuk kepentingan ini Oemar Said Tjokroaminoto menjadikan Sarekat Islam sebagai Organisasi politik. Tuntutan politiknya adalah mendirikan pemerintahan sendiri atau Indonesia merdeka.⁵

⁴ Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*, (Jakarta, LP3ES, 1996), hlm. 114

⁵ Ahmad Mansyur Suryanegara, *Api Sejarah*, (Bandung: Salamandani Pustaka Semesta, 2009), hlm 376.

Tujuan akhir menuju Indonesia merdeka perlu dipersiapkan secara bertahap, Tahap awal ialah dengan pembentukan dewan rakyat.⁶ Untuk mencapai tujuan agar dapat terlaksana maka perlunya diadakan peraturan yang memberikan hak kepada bumi putera agar ikut langsung terlibat dalam pembentukan peraturan yang yang berasaskan dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat. Terdapat tiga sikap yang diambil oleh Sarekat Islam di Indonesia mengenai manusia dan hukum. Pertama, menolak perbedaan derajat manusia di dalam pergaulan hidup dan hukum. Kedua, mengakui persamaan harga dalam pandangan Allah antara laki-laki dan perempuan. Ketiga, mempertahankan persamaan hak didalam pergaulan suami-istri.

Dalam memimpin, Tjokroaminoto banyak melakukan tindakan-tindakan yang seringkali membuat pemerintah Hindia Belanda geram. Antusiasme rakyat terhadap SI membuat kaum kolonialis khawatir akan timbul nya perlawanan massal di kelak kemudian hari. Ketakutan pemerintah kolonial terhadap sepak terjang Tjokroaminoto dan SI membuat mereka terpaksa merangkulnya untuk duduk sebagai anggota Volksraad atau Dewan Rakyat karena aktifitas politiknya. Belanda akhirnya menangkap Tjokro pada tahun 1921 karena khawatir akan membangkitkan semangat perjuangan rakyat pribumi walaupun akhirnya dibebaskan pada tahun 1922.

⁶ DRS.M.Mansyur Amin, *HOS Tjokroaminoto Rekonstruksi Pemikiran dan Perjuangannya*, (Yogyakarta: Cokroaminoto University Press, 1995), hlm. 57.

Oemar Said Tjokroaminoto menjelaskan, tujuan politiknya adalah untuk membangkitkan semangat keprajuritan para pemuda Indonesia.⁷ Bangkitnya jiwa keprajuritan para pemuda akan membangkitkan pula kepercayaan diri serta harga diri para pemuda. Oleh karena itu apalah arti umat Islam sebagai mayoritas, apabila berjuang merebut kembali kemerdekaan tetapi tidak ada kesiapan, kemauan dan keberanian untuk menduduki kekuasaan, pasti akan terjajah kembali.⁸ Menurut Oemar Said tjokroaminoto umat Islam akan memperoleh kemerdekaan politik, setelah itu langkah selanjutnya menciptakan kemerdekaan sejati yaitu melepaskan bangsa Indonesia dan umat Islam dari kemiskinan dan kebodohan serta menegakkan keadilan.

Dibalik sosok seorang Tjokroaminoto ia merupakan seorang yang intelektual, pandai bersiasat, penulis surat kabar yang kritis serta orator ulung yang mampu menyihir ribuan orang dari mimbar pidato. Soekarno pun mengakui Tjokroaminoto adalah inspirasi dalam hal berorasi dan membakar semangat rakyat, Orasi-orasi Tjokro meresahkan pemerintahan Hindia belanda dan membuat mereka bertindak menghambat laju gerak Sarekat Islam. Gagasan-gagasannya yang begitu relevan untuk menguatkan bangsa ini, yang dimana Tjokro mewariskan kepada bangsa ini ideologi perubahan.

Memandang pentingnya hal tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai H.O.S tjokroaminoto dan Sarekat Islam dalam masa pemerintahan

⁷ Ahmad Mansyur Suryanegara, *Api Sejarah*, (Bandung: Salamandani Pustaka Semesta, 2009), hlm 389

⁸ *Ibid.*, 369

kolonialisme di Indonesia dengan beberapa alasan yaitu, *pertama*, H.O.S Tjokroaminoto telah banyak melahirkan karya-karya ilmiah. *Kedua*, Pemikiran Tjokroaminoto merupakan refleksi panjang beliau terhadap kondisi realitas zamannya. Untuk itu penulis tertarik menjadikannya sebagai bagian dari penelitian skripsi dengan merumuskan penelitian dengan judul “*H.O.S Tjokroaminoto dan Sarekat Islam dalam membendung imperialisme di Indonesia*”.

B. Pokok Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah di atas, akhirnya penulis dapat menemukan identifikasi pokok masalah yang akan di bahas yaitu :

1. Tindakan apa saja yang dilakukan oleh H.O.S Tjokroaminoto sebagai tokoh pendiri SI dalam membendung Imperialisme di Indonesia.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dengan memperhatikan pokok masalah di atas, maka tujuan skripsi ini bertujuan untuk mendiskripsikan Upaya apa saja yang dilakukan H.O.S Tjokroaminoto dalam membendung Imperialisme yang ada di Indonesia. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara akademik, menjadi sumbangan pemikiran dan landasan rintisan bagi pengembangan khasanah ilmu pengetahuan umum (sekaligus sebagai

masukannya berupa ide maupun saran) dan disiplin ilmu syaria'ah khususnya dalam bidang pengetahuan siyasah.

2. Sebagai bahan penelitian untuk dilanjutkan penelitian-penelitian selanjutnya.
3. Membongkar kembali memori kolektif bangsa atas sejarahnya sendiri sehingga masyarakat tidak terasing dari masa lalunya.
4. Menemukan sintesa baru bagi kelanjutan dinamika kehidupan sebagai komunitas sosial khususnya, dan masyarakat luas pada umumnya.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ialah bentuk tulisan terencana dan terperinci. Mengenai pandangan tentang suatu penelitian lain yang sedang atau akan dilakukan. Tinjauan pustaka merupakan salah satu usaha untuk memperoleh data yang sudah ada, karena data merupakan salah satu hal terpenting dalam ilmu pengetahuan.⁹ Selain buku referensi, salah satu fungsi tinjauan pustaka adalah untuk memberikan daya pembeda antara penelitian satu dengan yang lainnya, hal ini ditujukan agar orisinalitas penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan terhindar dari unsur plagiarisme. Sejauh pengamatan peneliti secara spesifik penelitian tentang H.O.S Tjokroaminoto dan Sarekat Islam dalam membendung imperialisme di Indonesia belum ada, tetapi beberapa penelitian tentang pemikiran H.O.S Tjokroaminoto, Penulis temukan antara lain:

1. Skripsi oleh Siti Rafingah misalnya menulis skripsi dengan judul

⁹ Taufik Abdullah dan Rusli Karim(ed), *Metode Penelitian Agama: Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1991), hal. 4

“H.O.S Tjokro Aminoto (1882-1934) Kiprah politik dan pemikirannya”¹⁰.

Skripsi tersebut membahas mengenai kiprah nya di dunia perpolitikan Indonesia serta pemikiran nya, yang dimana konteknya masih sangat luas.

2. Skripsi oleh Ipit Pitriadin dengan judul:

“Sosialisme Islam tela’ah pemikiran H.O.S Tjokroaminoto dan Mustafa Husni (Studi Komparatif)”¹¹

Penelitian ini membahas tentang pandangan Tjokroaminoto dan Mustofa Husni As Siba’i, persamaan dan perbedaan antara pandangan kedua tokoh tersebut, serta pengaruh Sosialisme Islam dari masing-masing tokoh.

3. Skripsi oleh M. Mansyur Amin dengan judul:

“Visi H.O.S Tjokroaminoto tentang masa depan Indonesia merdeka”¹²

Penelitian ini hanya memuat mengenai visi tentang masa depan Indonesia yang akan merdeka.

4. Skripsi oleh Pristi Suhendro dengan judul :

“Pemikiran-pemikiran H.O.S Tjokroaminoto tentang Sosialisme dan Marxisme”¹³

¹⁰ Siti Rafingah, (*H.O.S Tjokroaminoto Kiprah Politik dan Pemikirannya*). Skripsi

¹¹ Ipit Pitriadin, *Sosialisme Islam Menurut Pandangan H.O.S Tjokroaminoto dan Mustofa Husni As Siba’i (Studi Komparatif)*. Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2005

¹² M Mansyur Amin. *Visi H.O.S Tjokroaminoto tentang Masa Depan Indonesia Merdeka*. Skripsi

¹³ Pristi Suhendro, *Pemikiran-pemikiran H.O.S Tjokroaminoto Sosialisme dan Marxisme*. Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2003

Penelitian ini hanya hanya menitik beratkan pada pemikiran Tjokroaminoto tentang Islam dan Sosialisme.

Dengan demikian penyusun ingin menegaskan bahwa hal yang berbeda antara tulisan-tulisan tersebut dengan skripsi ini adalah pada skripsi ini membahas mengenai H.O.S Tjokroaminoto dan Sarekat Islam dalam membendung Imperialisme di Indonesia.

E. Landasan Teori

1. Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis)

Analisis wacana kritis adalah sebuah upaya atau protes penguraian untuk memberi penjelasan dari sebuah teks (realitas sosial) yang akan atau sedang dikaji oleh seseorang atau kelompok dengan tujuan tertentu. Sebagaimana diungkapkan oleh Barker dan Galasinski (dalam Aliah Darma)¹⁴ bahwa analisis wacana kritis adalah suatu pendekatan yang relatif baru dari sistematika pengetahuan yang timbul dari tradisi teori sosial dan analisis linguistik yang kritis. Artinya dalam analisis wacana kritis, wacana tidak semata-mata dipahami sebagai studi bahasa saja tetapi juga konteks. Konteks dalam hal ini digunakan untuk tujuan tertentu termasuk dalam dunia politik-kekuasaan.

Analisis wacana kritis bertujuan membantu menganalisis dan memahami masalah sosial dalam hubungannya antara ideologi dan kekuasaan. Tujuan analisis wacana kritis adalah untuk mengembangkan

¹⁴ Yoce Aliah Darma, *Analisis Wacana Kritis*, (Bandung: CV. YRAMA WIDYA, 2009), hlm. 50.

asumsi-asumsi yang bersifat ideologis yang terkandung di balik kata-kata dalam teks ataupun ucapan dalam berbagai bentuk kekuasaan (Habermas dalam Aliah Darma).¹⁵

F. Metodologi Penelitian

Dalam pengertian yang sederhana metode penelitian merupakan cara kerja meneliti, mengkaji dan menganalisis obyek sasaran penelitian untuk mencari hasil atau kesimpulan dari suatu obyek penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁶ Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu variabel atau tema, gejala atau keadaan yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.¹⁷

Untuk menghasilkan sebuah penelitian yang komprehensif, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) dengan penekanan bahwa informasi tentang obyek penelitian bersumber dari literatur kepustakaan, artinya data-data tentang obyek penelitian

¹⁵ *Ibid*, hlm. 53

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian pendekatan kualitatif, kuantitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta 2009), hlm. 3.

¹⁷ Mukhtar dan Erna Widodo, *Konstruksi kearah penelitian deskriptif*, (Yogyakarta: Auyrous, 2000), hlm. 15.

dikumpulkan melalui perpustakaan baik berupa buku-buku, ensiklopedi, jurnal, majalah, surat kabar dan lain sebagainya.¹⁸

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik, yaitu menggambarkan secara proporsional keadaan obyek penelitian dengan cara mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang ada untuk selanjutnya dianalisis.¹⁹ Metode ini memungkinkan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklarifikasikannya, menganalisis dan menginterpretasikannya.²⁰

3. Pendekatan

Adapun pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan interdisipliner, yaitu sebuah pendekatan dengan menggunakan bantuan dari berbagai disiplin ilmu yang serumpun seperti ilmu sosial dan ilmu politik. Penelitian ini menekankan pada aspek sosial politik. Pendekatan sosial dan politik digunakan untuk memahami bagaimana upaya H.O.S Tjokroaminoto dan SI dalam membendung imperialisme di Indonesia yang juga menjadi bagian dari penelitian penulis.

¹⁸ Kartini Kartono, pengantar metodologi riset sosial, cet ke 7, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 33.

¹⁹ Mardalis, *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 26

²⁰ Winarno Surakhman, *Pengantar Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1984), hlm. 147

4. Sumber data

Sumber data obyek penelitian ini diperoleh dari literatur-literatur perpustakaan yang ada kaitannya dengan obyek penelitian, yaitu berbentuk buku, majalah, jurnal, ensiklopedi, surat kabar, dan website di internet yang turut mendukung terhadap keakuratan data.

5. Pengumpulan data

Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dokumentasi dengan cara penelusuran dan penelitian kepustakaan, yaitu: mencari data mengenai obyek penelitian berupa catatan. Transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.²¹

6. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data, menata secara sistematis data yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan mengkaji sebagai temuan bagi orang lain.²² Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deduktif-induktif, yaitu berangkat dari pengetahuan umum sebagai titik tolak untuk menilai kejadian yang khusus, begitu juga sebaliknya akan diperoleh kesinambungan pemikiran yang utuh.

²¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek, cet ke 4*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 1998), hlm. 236.

²² Noeng Moehadjir, *Metodologi Kualitatif Edisi III*, (Yogyakarta: Rake Sasarian 1996), hlm. 104

Selanjutnya langkah-langkah penelitian tersebut penulis bagi ke dalam tiga bagian pembahasan, yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan laporan penelitian.

1. Persiapan Penelitian

Tahapan ini merupakan kegiatan awal bagi penulis untuk melakukan penelitian. Kegiatan ini dimulai dengan penentuan metode dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan selama penelitian. Metode yang digunakan adalah metode historis dengan menggunakan teknik penelitian studi literatur. Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh penulis pada tahap ini ialah sebagai berikut.

a. Penentuan dan pengajuan topik penelitian.

Langkah awal yang dilakukan oleh penulis sebelum melakukan penelitian ialah menentukan tema atau memilih topik penelitian yang sesuai keinginan dan kemampuan penulis yaitu mengenai sejarah politik yang dikhususkan pada H.O.S Tjokroaminot dan Sarekat Islam dalam membendung Imperialisme di Indonesia. Awala ketertarikan penulis untuk mengkaji masalah H.O.S Tjokroaminoto dan Si bermula ketika penulis sedang membaca kilas balik sejarah dari sosok seorang proklamator bangsa ini yang dimana sosok proklamator tersebut tidak lepas dari latar belakang keluarga, pendidikan, kehidupan serta keaktivannya dalam memperjuangkan kemerdekaan yang ada di Indonesia.

Pengamatan penulis sampai pada penjelasan mengenai sosok besar yang berada dibalik seorang ir Soekarno sang proklamator bangsa. Yang dimana beliau memiliki seorang guru yang menginspirasi dalam hal berpidato dan memperkenalkannya pada dunia perpolitikan pada masa itu. Dari bacaan itulah penulis kemudian merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai sosok seorang HOS Tjokroaminot beserta kendaraan politiknya yaitu Sarekat Islam dalam membendung Imperialisme di Indonesia.

b. Penyusunan Rancangan Penelitian

Setelah pengajuan judul dilakukan, kemudian penulis menyusun proposal penelitian yang kemudian di seminarkan. Hasil dari seminar proposal skripsi tersebut diantaranya perubahan latar belakang masalah serta Metode Penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan sosial politik Perubahan tersebut harus dilakukan agar memudahkan penulis dalam penulisan skripsi kedepannya.

c. Laporan penelitian.

Langkah ini merupakan tahap akhir dari prosedur penelitian yang penulis lakukan. Hal ini dilakukan setelah penulis menemukan sumber-sumber, menganalisisnya, menafsirkannya, lalu menuangkannya dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang berlaku di lingkungan pendidikan Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini dibuat guna memperjelas dan mempermudah penulisan skripsi. Hal ini bertujuan agar mendapat hasil akhir pembahasan yang utuh dan sistematis. Adapun sistematika penulisan tersebut sebagai berikut:

Pertama, bagian pembuka yang terdiri dari: Halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar lampiran.

Kedua, bagian isi terdiri dari empat bab, yaitu:

Bab I, adalah pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka (memuat penelitian yang relevan), landasan teory, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II. Pada bab ini penulis menguraikan gambaran umum dari profil H.O.S Tjokroaminoto meliputi: riwayat hidup, latar belakang keluarga, pendidikan, karir dan aktivitas, pemikiran-pemikiran serta karya-karya dari Tjokroaminoto.

Bab III. Pada bab ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian berkaitan tentang bagaimanakah telaah pemikiran H.O.S Tjokroaminot tentang Islam dan gerakan politiknya di Indonesia.

Bab IV. Adalah bagian penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan sebagai inti dari keseluruhan pembahasan skripsi dan juga berisi tentang saran-saran dan penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berangkat dari penelitian ini, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Tjokroaminoto merupakan tokoh pejuang kemerdekaan dengan segenap kemampuan yang kompleks, beliau seorang konseptor dibalik perkembangan sarekat Islam bahkan bagi perjuangan bangsa Indonesia, beliau seorang politisi dengan kemampuan berpolitik yang kuat dan tentunya diplomasi serta kemampuan orasinya yang tidak diragukan lagi, beliau seorang pendidik bagi anak bangsa dengan jiwa humanis dan berkemajuan yang melekat dalam dirinya, beliau seorang patriotis Islam dengan pemahaman teologis ke-Islaman yang kental, beliau juga seorang jurnalis dengan semangat pengetahuan yang membara. Kompleksitas dalam diri seorang Tjokroaminoto didasari dari sekian banyak pertualangan hidup yang dilaluinya. Keberanian, pengetahuan, dan keluhuran budi menjadikannya sebagai bapak bangsa yang patut untuk ditauladani dengan mengkaji proses hidup dan kehidupan yang dijalaninya. Tentunya hal tersebut dalam rangka memperkaya dan memperkuat nilai-nilai kebangsaan bagi negara kita Republik Indonesia.
2. Tindakan Tjokroaminoto sebelum mendirikan Sarekat Islam (SI) memperlihatkan bahwa Tjokroaminoto adalah seorang yang memiliki

kepedulian terhadap proses sosial yang tengah dihadapi bangsa Indonesia. Beliau ikut serta dalam berbagai forum keilmuan, serta organisasi perkumpulan. Tjokroaminoto memiliki waktu cukup lama untuk belajar dan merasakan penderitaan anak bangsa ini, perjumpaannya dengan kaum miskin dan tertindas diberbagai pekerjaan yang beliau geluti, menyisakan kesedihan yang mendalam didalam diri seorang Tjokroaminoto. Sehingga pada akhirnya beliau berada pada pilihan perjuangan menuju kemerdekaan harus dilakukan dengan kesadaran dan kekuatan penuh rakyat Indonesia.

3. Diselenggarakannya kongres akbar nasional untuk pertama kalinya telah membuat nusantara bersatu dalam naungan sebuah organisasi kemasyarakatan. Kongres akbar pertama yang diselenggarakan di Surabaya bertujuan untuk mempersatukan wilayah Indonesia timur. Kemudian pada kongres akbar kedua di Yogyakarta bertujuan untuk mempersatukan wilayah Indonesia bagian tengah. Lalu pada kongres akbar ketiga di Bandung bertujuan untuk mempersatukan wilayah Indonesia bagian barat.
4. Tindakan Tjokroaminoto setelah berdirinya sarekat Islam menunjukkan betapa besarnya keinginan beliau dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsa ini. kemampuan politik dan kematangan intelektualnya telah mengantarkan sarekat Islam menjadi organisasi besar pada saat itu. Figur Tjokroaminoto telah menjadi simbol revolusi bagi rakyat Indonesia. Tindakan-tindakan politik kebangsaan yang dilakukan Tjokroaminoto menjadikan rakyat tumpah ruah dalam animo besar menyambut

perlawanan integralistik terhadap penjajahan Belanda. Sehingga berdampak besar bagi masa depan perjuangan kemerdekaan rakyat diseluruh kawasan Indonesia.

B. Saran-Saran

1. Kepada para pejabat negara: sosok Tjokroaminoto tentunya merupakan contoh yang patut ditauladani, sikap kepemimpinan beliau menunjukkan bahwa kepentingan rakyat adalah segala-galanya. Perjuangan seorang pemimpin adalah untuk menjaga harkat dan martabat rakyat dan bangsa yang ia cintai. Ketauladanan tersebut bagi penulis sangat baik untuk dijadikan cerminan bagi para pemimpin dalam menjalankan proses kepemimpinan dinegeri ini.
2. Kepada partai politik. Tjokroaminoto dan sarekat Islam yang dipimpinnya menunjukkan bahwa rakyat indonesia harus disatukan dan dituntun dengan jalan peng-organisasian rakyat menuju kemerdekaan yang bermartabat. Hal tersebut selayaknya menjadi contoh bagi partai politik di indonesia untuk senantiasa melakukan kerja-kerja politik berbasis kerakyatan. Dengan melakukan pengorganisasi yang mengarah kepada kedaulatan rakyat atas negerinya.
3. Kepada umat Islam indonesia: tjokroaminotomerupakan muslim dengan paham Islam yang kental. Beliau belajar banyak mengenai agama Islam sejak kecil. Namun paham keIslaman beliau menjadi pemicu bagi kesadaran kebangsaan didalam dirinya. Semngat keadilan , kesetaran dan

penghormatan kepada sesama umat yang menjadi bagian dari ajaran Islam memberi dampak besar bagi beliau untuk memperjuangkan bangsa ini dari penjajah belanda yang menyiksa dan amoral. Sudah selayak umat Islam indonesia tetap menjadi bagian didalam pelestarian semangat persatuan dan memperkuat kesadaran nasional, sehingga mampu mempersempit dan menghapus ruang bagi tumbuhnya paham-paham kontra nasional yang membahayakan keberadaan negara kesatuan republik indonesia. Kemudian umat Islam harus terus ikut serta memberikan peran-peran sosial dalam mensjahterakan umat.

4. Kepada generasi muda. Tjokroaminoto merupakan pejuang dan intelektual organik yang memiliki petualangan hidup yang kompleks. Hal tersebut sebaiknya dapat menjadi perenungan oleh generasi muda bangsa ini, untuk selalu memiliki semangat kebangsaan dan menjaga persatuan serta kesatuan negara republik indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

A. AL-QURAN

Departemen Agama RI, Al-Quran dan terjemahan, Semarang: As-Syifa,
2014

B. HADIS

HR. Bukhori, Kumpulan Hadits Shahih Bukhori, Jakarta, Insan kamil,
2010

C. FIQH / USHUL FIQH

Imam Jalaluddin Abdurrahman bin Abu Bakar Assuyuthi, *Asybah wa an-Nadzoir*, Beirut: Dar al Kutub al ‘Ilmiyah, 1313H.

Usman, Chaerul dkk., *Ushul Fikih I*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.

D. BUKU

Tamar Djaya, *Pusaka Indonesia Riwayat Orang Orang Besar di Tanah
air*, Jakarta: Bulan Bintang, 1966

M.C Ricklefs, *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*, Jakarta: PT Serambi
Ilmu Semesta, 2010

Ahmad Mansyur Suryanegara, *Api Sejarah*, Bandung, Salamandani
Pustaka Semesta, 2009

- Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*, Jakarta, LP3ES, 1996
- DRS.M.Mansyur Amin, *HOS Tjokroaminoto rekonstruksi pemikiran dan perjuangannya*, Yogyakarta, Cokroaminoto University press, 1995
- Taufik Abdullah dan Rusli Karim(ed), *Metode Penelitian Agama: Sebuah Pengantar* Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1991
- Yoce Aliah Darma, *Analisis Wacana Kritis*, Bandung, CV Rama Widya, 2009
- Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, Bandung, Alfabeta, 2009.
- James petras dan Henry Veltmeyer, *Imperialisme abad 21*, Yogyakarta, Kreasi Wacana, 2002
- Kuntowijaya, *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogyakarta, 2003
- Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Islam Semesta, 2003
- Henry J. Schmandt, *Filsafat Politik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Yoce Aliah Darma, *Analisis Wacana Kritis*, Bandung: CV. YRAMA WIDYA, 2009

- Sugiyono, *Metode Penelitian pendekatan kualitatif, kuantitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta 2009
- Mukhtar dan Erna Widodo, *Konstruksi kearah penelitian deskriptif*, Yogyakarta: Auyrous, 2000
- Kartini Kartono, *pengantar metodologi riset sosial, cet ke 7*, Bandung, Mandar Maju, 1996
- Mardalis, *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999
- Winarno Surakhman, *Pengantar Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1984
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek, cet ke 4*, Jakarta: PT Rineka Cipta 1998
- Noeng Moehadjir, *Metodologi Kualitatif Edisi III*, Yogyakarta: Rake Sasarian 1996
- Syamsudin, A.R. *Study Wacana Teori Analisis-Pengajaran*, Bandung: FPBS Press 1992
- Marahimin Ismail, *Menulis Secara Populer*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1994
- Prof.Dr.Abdul Syukur Ibrahim, *Metode Analisis Teks dan wacana*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009
- Sarah mils, *Analisis Wacana, pengantar analisis teks media*, Bandung, Yayasan Pantau, 2001

Jorgensen, Marianne W dan Louise J Philips. *Analisis Wacana: Teoro dan Metode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007

Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Cet. IX*, Yogyakarta: LKIS 2011

Hidayat Nur Wahid, *Mengelola Masa Transisi Menuju Masyarakat Madani*, Jakarta: Fikri, 2004

Amelz, *HOS Tjojroaminoto Hidup dan Perjuangannya jilid I*, Jakarta, Bulan Bintang, 1952

Soebagjo, *Harsono Tjokroaminoto mengikuti jejak sang ayah*, Gunung Agung, Jakarta, 1985

HM. Nasruddin Anshoriy CH Agus Hendratno, *HOS Tjokroaminoto pelopor pejuang, guru bangsa dan penggerak Sarekat Islam*, Yogyakarta: Ilmu giri Yogyakarta, 2015

Ahmad Mansyur Suryanegara, *Api Sejarah*, Bandung: Salamadani Pustaka Semesta, 2009

Imron Arifin dan Agus Sunyoto, *Darul Arqam Gerakan Mesianik Melayu*, Malang: Kalimasahada Press, 1996

J.B Soedarmanta, *Jejak jejak Pahlawan*, (Jakarta: Grasindo, 2007

H.o.s Tjokroaminoto, *Islam & Sosialisme*, Jakarta: Bulan Bintang, 2003

Haris Priyatna, *Seteru 1 Guru: Novel Pergulatan 3 Murid Tjokroaminoto: Soekarno, Musso , Kartosuwiryo*, Bandung, PT: Mizan Pustaka, 2015

Nasihin, *Sarikat Islam Mencari Ideologi 1924-1945*, Yogyakarta, Pustaka pelajar, 2012.

A.P.E Korver, *Sarikat Islam Gerakan Ratu Adil?*, Jakarta, PT grafitipers, 1985.

E. Lain-lain

A. Skripsi

Siti rafingah, *HOS Tjokroaminoto, kiprah Politik dan pemikirannya*. Skripsi Fakultas Ushuludin.

Ipit Patriadin, *Sosialisme Islam menurut HOS Tjokroaminoto dan Mustofa husni As Siba'i, (studi komparatif)*. Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Uin Sunan Kalijaga yogyakarta.

M Mansyur Amin, *Visi HOS Tjokroaminoto tentang masa depan Indonesia Merdeka*. Skripsi fakultas.

B. Internet

<http://ordinarygirl14.blogspot.co.id/2011/08/perkembangan-sarekat-islam-masa.html>

C. Jurnal

S.M Kartosuwiryo, "*Sedikit Tentang Oelil Amri*" dalam Fadjar Asia 24 Mei 1930, Lihat Al Chaidar, Pemikiran Politik.



No.	Terjemahan	Bab	Halaman
1.	Wahai manusia, sungguh kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbagai bangsa dan bersuku suku agar kamu saling mengenal. Sungguh yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa, sungguh Allah maha mengetahui lagi maha teliti.	II	24
2.	Sungguh telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang-orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.	II	26
3.	Sesungguhnya aku di utus untuk menyempurnakan akhlak-akhlak mulia.	II	29
4.	Dan barang siapa mencari agama selain Islam, dia tidak akan di terima dan di akhirat dia termasuk orang yang rugi.	III	45
5.	Dan berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah dan janganlah kamu bercerai berai.	III	46
6.	Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri.	III	47